

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI ANAK USIA DINI MELALUI MODEL AKUISISI LITERASI

Abstrak:

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan membaca dini pada anak kelompok TK A (K1C) TK. CBCS di Bandung Barat. Pembelajaran membaca dini di sekolah ini menggunakan metode *phonics*. Pembelajaran yang dilakukan setiap harinya sama dengan tujuan agar anak familiar dengan metode yang digunakan, tetapi pembelajaran menjadi monoton dan anak tidak mengerti makna kata yang dibunyikan. Penelitian ini dirancang agar kemampuan membaca dini di sekolah TK. CBCS kelas (K1C) meningkat. Tujuan dari penelitian adalah agar kemampuan membaca dini anak terstimulasi dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Hopkins, dimana peneliti terlibat langsung mulai dari awal hingga akhir penelitian dan terdiri dari siklus-siklus. Satu siklus diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak kelas K1C TK. CBCS peneliti melakukan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua tahap. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan aspek yang disorot dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa lisan, konsep tentang tulisan, pengenalan huruf, kesadaran fonetik, korespondensi bunyi huruf terhadap bentuk huruf, dan kosakata awal membaca. Kategori penilaian meliputi anak kurang berkembang, anak cukup berkembang dan anak berkembang baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dalam setiap siklus. Peningkatan yang terjadi sekitar 20% mulai dari prasiklus sampai kepada siklus dua. Namun bervariasi berdasarkan aspek perkembangan yang diobservasi yang cukup mengalami penurunan, hal ini baik karena berarti anak mengalami peningkatan dari cukup menjadi baik sekitar 20% - 30%. Sedangkan yang kurang mengalami penurunan sekitar 1% - 12%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca dini pada anak sehingga stimulasi akuisisi literasi bisa dijadikan pilihan bagi pendidik dalam merencanakan kegiatan yang dapat menstimulasi anak. Pengelola diharapkan dapat mendorong guru agar dapat mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Peneliti diharapkan dapat semakin berinovasi dalam mencari metoda yang sesuai dengan perkembangan anak dalam kemampuan membaca dini.

Kata Kunci: membaca dini, model akuisisi literasi, pendidikan anak usia dini.